



## ANALISIS FRAMING PADA PEMBERITAAN BOBBY NASUTION MENANGANI SAMPAH DI MEDAN

**Elza Savira Oktarina, Hendra Setiawan**

Universitas Singaperbangsa Karawang  
Jl. HS. Ronggowaluyo, Telukjambe Timur, Karawang  
Elzasavira07@gmail.com

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui analisis framing Robert Entman dalam membingkai sebuah berita. Analisis framing Robert mengandung empat aspek: mendefinisikan masalah, mendiagnosis penyebab, membuat penilaian moral, rekomendasi pengobatan. Berita dalam penelitian ini tentang penanganan sampah di kota medan oleh Bobby Nasution. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Sumber berita dalam penelitian ini berasal dari dua media *online* yaitu Liputan 6 dan *Medanposonline.com*. dengan topik berita tentang keseriusan Walikota Medan dalam menangani masalah sampah di Kota Medan. Hasil framing kedua media *online* tersebut berbeda dengan cara berita dikemas. Liputan 6 membingkai aspek teknologi ALFIMER, sedangkan Medanposonline.com memuat aksi penanganan oleh Bobby Nasution.

**Kata Kunci:** Media *Online*; Analisis Framing Robert Entman; Bobby Nasution.

### PENDAHULUAN

Pada zaman seperti sekarang ini masyarakat selalu mendapatkan informasi dari media *online* karena dalam media *online* mereka bisa mendapatkan sebuah berita atau informasi dengan cepat dan mudah. Informasi-informasi yang disajikan bermacam-macam dari dunia politik, lingkungan masyarakat, hingga pemberitaan dari luar negeri pun sering kali muncul di dalam media *online* Indonesia. Masyarakat pada zaman sekarang ini mulai memanfaatkan media *online* sebagai bahan informasi yang mudah digunakan di mana pun dan kapan pun dari berita yang muat dalam waktu yang sudah lama maupun berita yang terbaru dengan koneksi internet yang memang harus memadai.

Masyarakat Indonesia mungkin tidak asing dengan media *online* *Liputan 6*, tidak

hanya di televisi saja yang berada di stasiun televisi *SCTV*, *Liputan 6* juga memiliki media *online*. *Liputan 6* merupakan situs berita yang sudah diverifikasi di Dewan Pers Negara Indonesia. Media massa *Liputan 6* menitikberatkan pada kejadian atau peristiwa dari sumber informasi yang terpercaya. Media lainnya adalah *Medanposonline.com* atau yang disingkat *MPOL* yaitu media *online* yang menyajikan informasi menarik, aktual dan terpercaya, media *MPOL* tersebut berada di Kota Medan, Sumatra Utara dengan pimpinannya yang bernama Farianda Putra Sinik, SE.

Media *online* *Liputan 6* dan *Medanposonline.com* mereka sama-sama menyajikan informasi berita yang aktual, terkini dan penting disajikan kepada masyarakat atau khalayak. Informasi penting yang akhir-



akhir ini sedang ramai diberitakan yaitu keseriusan Bobby Nasution sebagai Wali Kota Medan atasi persoalan sampah di Kota Medan. Berita tersebut dipublikasi oleh dua media *online* tersebut yaitu *Liputan 6* dan *Medanposonline.com*. Pemberitaan mengenai keseriusan Bobby Nasution atasi sampah menjadi pemberitaan yang banyak mengandung pujian oleh masyarakat khususnya di Kota Medan. Dalam mengatasi persoalan sampah tersebut Bobby Nasution bekerja sama dengan Alfimer perusahaan asal Singapura.

Bobby Nasution Wali Kota Medan tersebut berterima kasih kepada Alfimer asal Singapura karena sudah berkerja mengolah sampah di TPA Terjun Kelurahan Terjun Kecamatan Marelan dengan baik bisa dibilang memiliki progress yang menjanjikan. Tumpukan sampah di TPA Terjun menggunung setinggi 41 meter. Founder Alfimer Dr Muhammad Yani yakin dalam jangka waktu beberapa tahun ke depan gundukan tersebut akan habis. Alfimer memiliki teknologi yang ampuh untuk mengubah ribuah tempat sampah berubah seperti pupuk serbaguna yang bisa menjadi *paving block*.

Dalam sebuah media, penulisan berita harus dikonstruksikan dari hal bernama realita, namun kebanyakan media mengonstruksikan tidak sesuai dengan realita yang ada. Penulisan berita dalam sebuah media *online* selalu berhubungan dari hal yang bernama realitas, terkadang pemberitaan tidak selalu sama dengan realitas yang dibingkai oleh wartawan. Berita yang dimuat adalah hasil bentuk dari pemikiran dan pengetahuan dari seorang wartawan yang artinya bahwa sebelum berita itu dimuat oleh media, berita tersebut sudah diolah dan sesuai dengan kepentingan ideologi media yang bersangkutan.

Dalam membingkai suatu pemberitaan yang ada maka akan digunakan analisis *framing* dari Robert Entman dengan menggunakan struktur berita seperti 5W + 1H. *Framing* dari Robert tersendiri digambarkan bagaimana suatu proses seleksi dan menonjol dari aspek tertentu dalam realitas oleh media. Media yang peneliti ambil yaitu media *online* *Liputan 6* dan *Medanposonline.com*. kedua media *online* tersebut akan peneliti analisis menggunakan *framing* milik Robert Entman. Dalam analisis Robert membagi menjadi empat elemen yaitu: mendefinisikan masalah, memperkirakan penyebab masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian untuk mengatasi masalah.

Dalam penelitian ini penonjolan aspek tertentu bisa dilihat dari cara media *online* mengonstruksi pemberitaan sesuai dengan kewenangan dari pihak media *online* tersebut. bagaimana berita dikemas dan bagaimana berita tersebut disampaikan kepada khalayak. Cara penerimaan berita oleh khalayak bermacam-macam, maka dari itu sebuah media harus bisa mengemas berita dengan baik dan benar agar tidak terjadi kesalahpahaman oleh khalayak.

## KAJIAN PUSTAKA

### Konstruksi Realitas Berita

Menurut Daniel C Hallin, berita yaitu refleksi dan pencerminan dari realitas. Berita merupakan sebuah cermin yang hendak diberitakan. Menurut Konstruksionis, berita adalah hasil dari konstruksi sosial di mana selalu melibatkan pandangan, ideologi, dan nilai-nilai dari wartawan atau media artinya realitas dalam berita bisa ditimbulkan berdasarkan fakta yang dikemas oleh wartawan dengan cara pandangan berdasarkan nilai-nilai jurnalisisme.



### Media Massa

Menurut (Anwar, 2011) media massa menyampaikan pesan yang aneka ragam dan aktual tentang lingkungan sosial dan politik. Tidak hanya media cetak untuk menyampaikan berita ke masyarakat. Sekarang masyarakat lebih dimudahkan dengan adanya media *online* karena di zaman sekarang serba canggih, masyarakat bisa mendapatkan berita dengan lebih mudah didapat tiap harinya dengan menggunakan gawai. Wartawan bisa menyampaikan peristiwa atau kejadian yang didapatnya.

### Media Online

Menurut Ashadi, media *online* adalah sebutan umum untuk sebuah bentuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia. Sebuah media *online* bisa menjadi sarana untuk berkomunikasi melalui gawai dan jaringan internet yang memadai. Tidak hanya untuk komunikasi, khalayak bisa mencari berita yang terbaru dan masih hangat-hangatnya didalam media *online*. Dalam media *online* tentu akan dipengaruhi dengan adanya jurnalisme didalamnya. Kejadian dalam sebuah berita merupakan suatu fakta yang diliput oleh wartawan yang terjun langsung ke lapangan untuk mencari informasi atau berita yang terbaru. Oleh karena itu, masyarakat bisa mendapatkan pemberitaan atau informasi dari berbagai media yang ada seperti media *online*.

### Framing

*Gagasan framing* awalnya dikemukakan oleh Batterson tahun 1995 menurut salah satu jurnal yang ditulis oleh Nurul Huda (2019) dalam judul mengenai analisis *framing*, mulanya, *frame* dimaknai sebagai struktur konseptual atau perangkat kepercayaan yang mengorganisasikan pandangan poli-

tik, kebijakan dalam sebuah wacana yang menyediakan kategori-kategori standar *frame* untuk mengapresiasi realitas. *Framing* merupakan realitas yang dikonstruksikan di dalam media massa. Realitas dalam framing akan ditonjolkan dan hasilnya akan lebih mudah dikenal.

### METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu sebuah metode penelitian yang bertujuan untuk memecahkan sebuah masalah dengan memaparkan atau menggambarkan sebuah hasil analisis untuk mendapatkan hasil yang apa adanya. Menurut Winarno Surachmad (1998:139), bahwa aplikasi metode ini dimaksudkan untuk penyelidikan yang tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. *framing* Pendapat sama dikemukakan oleh Nasution (1998:41) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif dimaksudkan untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi dengan memusatkan pada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan pengaruh antara berbagai variabel.

Dalam penelitian ini model analisis *framing* yang digunakan adalah model milik Robert Entman. Dalam *framing* Robert konsep yang paling mendasar adalah merujuk pada empat aspek yakni mendefinisikan masalah, memperkirakan penyebab masalah, membuat keputusan moral, dan menekankan penyelesaian untuk mengatasi masalah. Bagaimana memberikan definisi informasi, penjelasan mengenai informasi, evaluasi yang didapat, dan rekomendasi dalam suatu wacana untuk menekankan kerangka berpikir tertentu terhadap peristiwa yang ada. Selain menggunakan analisis *framing* oleh Robert Entman peneliti juga menambahkan struktur sekaligus unsur dalam berita



yaitu unsur 5W+1H. What, Who, When, Where, Why, How.

Sumber data dalam penelitian ini bersumber dari dua media *online* yaitu *Liputan 6* dan *Medanposonline.com*. memiliki topik yang sama namun isi berita serta tulisan yang berbeda. Dalam *Liputan 6* berjudul *Bobby Nasution Tunjukkan Keseriusan Atasi Persoalan Sampah di Kota Medan*. Lalu di *Medanposonline.com* berjudul *Di Bawah Kepemimpinan Bobby Nasution, Penanganan Sampah Di Medan Semakin Terukur*. Dua berita tersebut sama-sama terbit di Bulan Juli 2021.

Analisis yang peneliti gunakan pada penelitian ini menggunakan analisis sebuah teks media dengan metode dari analisis *framing* dari pendekatan model *framing* Robert Entman. Sebagai yang terlihat dalam pengertian analisis, penelitian ini akan berfokus pada pemberitaan ten-

tang keseriusan Wali Kota Medan Bobby Nasution terhadap penanganan sampah di Kota Medan dari dua media yakni *Liputan 6* dan *Medanposonline.com*. selanjutnya data akan dianalisis dan hasilnya akan dijabarkan dengan menggunakan analisis *framing* dari Robert Entman.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan kegiatan analisis terhadap pemberitaan di dalam dua media *online*, yaitu: *Liputan 6* dan *Medanposonline.com* menggunakan analisis *framing* milik Robert Entman dan menganalisis struktur dengan unsur-unsur 5W+1H. Topik berita yaitu Keseriusan Bobby Nasution mengatasi sampah di daerah Medan, Sumatera Utara. Rincian-rincian berita sebagai berikut:

#### Analisis Unsur 5W+1H

**Tabel 1.** Sampel Berita tentang Keseriusan Bobby Nasution terhadap Penanganan Sampah

NO	Judul	Media
1	Bobby Nasution Tunjukkan Keseriusan Atasi Persoalan Sampah di Kota Medan	Liputan 6 (4 Juli 2021)
2	Di Bawah Kepemimpinan Bobby Nasution Penanganan Sampah Di Medan Semakin Terukur	<i>Medanposonline.com</i> (9 Juli 2021)

**Tabel 2** Analisis struktur menggunakan unsur 5W+1H Media *Online Liputan 6*

TOPIK: Bobby Nasution Menunjukkan Keseriusan Penanggulangan Sampah di Medan

Unsur 5W+1H	Ulasan
<b>What/Apa</b>	Bobby Nasution tak main-main mengatasi persoalan sampah
<b>Who/Siapa</b>	Wali Kota Medan, Bobby Nasution
<b>When/Kapan</b>	Sabtu, 4 Juli 2021
<b>Where/Dimana</b>	TPA Terjun, Medan.
<b>Why/Mengapa</b>	TPA Terjun sudah menampung ribuan sampah sehingga menjadi tumpukan yang sudah menggunung hingga setinggi 41 meter.
<b>How/Bagaimana</b>	Bobby Nasution akan menunjukkan bahwa program yang diadakan untuk pengelolaan sampah di Medan yang bekerja sama dengan Alfimer, Perusahaan asal Singapura membuktikan progres yang meyakinkan.



**Tabel 3**  
Analisis Struktur Menggunakan Unsur 5W+1H  
Media *Online Medanposonline.com*  
TOPIK: Dipimpin Oleh Bobby Nasution Penanganan Sampah  
di Kota Medan Semakin Terukur

Unsur 5W+1H	Ulasan
<b>What/Apa</b>	Penanganan sampah yang dilakukan oleh Wali Kota Medan Bobby Nasution menjadi perhatian serius olehnya.
<b>Who/Siapa</b>	Wali Kota Medan, Bobby Nasution
<b>When/Kapan</b>	Sabtu, 4 Juli 2021
<b>Where/Di mana</b>	TPA Terjun, Kota Medan
<b>Why/Mengapa</b>	Kota Medan mendapat predikat Kota Terkotor di Tahun 2019 akibat banyaknya sampah di Kota Medan untuk itu Bobby memiliki keseriusan untuk penanganan sampah di Kota Medan.
<b>How/Bagaimana</b>	Salah satu penanganan oleh Bobby yakni ia menggunakan teknologi ALFIMER dengan menggunakan sistem bio teknologi yang multiguna.

Dari tabel 2 dan 3 menunjukkan bahwa media *online Liputan 6* dan *Medan posonline.com* pada bagian ‘apa’ sama-sama memiliki ulasan tentang keseriusan Wali Kota Medan tersebut untuk atasi permasalahan sampah di Kota Medan. Lalu ada bagaimana peristiwa atau pemberitaan terjadi, menjelaskan tentang kronologis dari berita tentang keseriusan Bobby Nasution atasi persoalan sampah di Kota Medan khususnya di lokasi TPA Terjun yang menjadi perhatian Wali Kota Medan Bobby Nasution. Ia bekerja sama dengan

menggunakan sistem Alfimer dari Perusahaan asal Singapura. Menggunakan sistem ini baik sampah yang terbaru maupun sampah yang sudah lama dapat diatasi dengan biaya yang murah, bebas pulusi, dan menjadi pupuk pengolahan sampah yang menghasilkan disinfektan.

**Analisis Framing  
di Media *Online Liputan 6***

Judul pemberitaan: “Bobby Nasution Tunjukkan Keseriusan Atasi Persoalan Sampah di Kota Medan” di *Liputan 6*



Sumber: *Liputan 6*



Bobby Nasution memiliki keseriusan untuk mengatasi persoalan sampah di Kota Medan. *Liputan 6* memberitakan ini pada tanggal 04 Juli 2021, pukul 15:09 WIB. Foto yang ditampilkan oleh *Liputan 6* tersebut adalah pada saat Bobby Nasution selaku Wali Kota Medan tengah berada di Lokasi Tempat Pemrosesan Akhir di Terjun, Kecamatan Marelán, Sumatera Utara, Sabtu (4/7/2021). Secara umum pembingkai berita pada media online *Liputan 6* memperlihatkan bagaimana Bobby Nasution sebagai Wali Kota Medan memiliki keseriusan terhadap persoalan sampah di Kota Medan. Tidak hanya itu, Bobby Nasution menggandeng Alfimer asal Singapura untuk penanganan sampah tersebut, dikarenakan teknologi oleh Alfimer bisa mengubah sampah menjadi pupuk yang banyak kegunaannya sehingga menjadi sebuah *paving block*. Analisis framing pemberitaan *Liputan 6* sebagai berikut:

### ***Define Problem***

#### **(Pendefinisian Masalah)**

Pada pemberitaan ini yaitu Wali Kota Medan Bobby Nasution ikut turun langsung untuk mengatasi persoalan sampah di Kota Medan. Sampah yang berada di TPA Terjun sudah menggunung setinggi hingga 41 meter. Maka dari itu, Bobby berkerja sama dengan Alfimer yang berasal dari perusahaan Singapura untuk mengatasi sampah di Kota Medan Khususnya di TPA Terjun.

### ***Diagnose Cause***

#### **(Memperkirakan Penyebab Masalah)**

Dalam berita ini adalah saat ini di Tempat Pemrosesan Akhir daerah Terjun sudah menampung ribuan sampah. Bahkan sampah tersebut sudah menggunung hingga setinggi 41 meter. Sebab kita tau Kota

Medan pernah menjuluki Kota terjorok/ terkotor tahun 2019. Dr. Muhammad Yani yang merupakan seorang founder dari teknologi Alfimer tetap optimis di dalam jangka waktu empat tahun ke depan gundukan sampah yang sudah menggunung akan habis dengan menggunakan teknologi tersebut.

### ***Make Moral Judgment***

#### **(Membuat Keputusan Moral)**

Dengan adanya kejadian tentang keseriusan Bobby Nasution untuk menangani persoalan sampah yang ada di daerah Kota Medan dengan menggunakan Alfimer yang berasal dari Singapura dengan founder Dr Muhammad Yani akan membuat Kota Medan dalam waktu empat tahun akan membuat gundukan sampah di Kota Medan habis. Dengan menggunakan teknologi tersebut Alfimer bisa mengubah ribuan sampah yang sudah menggunung menjadi pupuk yang banyak kegunaannya.

### ***Treatment Recommendations***

#### **(Menekankan Penyelesaian)**

Alfimer perusahaan asal Singapura menunjukkan progres menjanjikan. Hal tersebut sudah dibuktikan langsung oleh Wali Kota Medan Bobby Nasution. Alfimer sudah menjalankan proyeknya di Negara India, Thailand bahkan sampai Amerika dan semua Negara tersebut berhasil dengan baik. Alfimer mengubah sampah menjadi pupuk multiguna dan salah satunya untuk menyuburkan tanaman.

### ***Analisis Framing di Media Online Medanposonline.com***

Topik Pemberitaan: Penanganan sampah yang dilakukan oleh Wali Kota Medan Bobby Nasution menjadi perhatian serius.



Sumber: *Medanposonline.com*

Pada pemberitaan diatas yaitu pemberitaan kedua mengenai keseriusan Bobby Nasution sebagai Wali Kota Medan dalam rangka mengatasi sampah yang ada di Kota Medan. Apalagi Medan sempat mendapat julukan Kota Terkotor pada tahun 2019 karena banyak sampah. Sebagai langkah awal Bobby menerbitkan Peraturan Perlimpahan Sebagai Kewenangan Pengelolaan Persampahan nomor 18 Tahun 2021. *Medanposonline.com* memberitakan ini pada tanggal 09 Juli 2021, pukul 10:45 WIB. Bobby Nasution memiliki tekad dalam menyelesaikan persoalan sampah di Kota Medan yang sampai saat ini masih membuang sampah tersebut di buang di sebuah tempat pembuangan terakhir tanpa ada tindakan apapun. Langkah tersebut dilakukan dengan menggunakan teknologi Alfimer, baik sampah yang terbaru maupun sampah yang sudah lama dibuang dapat diolah lagi menjadi pupuk yang banyak fungsinya dan bisa diolah menjadi cairan disinfektan. Terutama untuk mengatasi persoalan sampah di TPA Terjun. Analisis framing yang digunakan oleh media *Medanposonline.com* sebagai berikut:

### ***Define Problem***

#### **(Pendefinisian Masalah)**

Penanganan sampah yang dilakukan oleh Bobby Nasution menjadi salah satu program terpenting yang sedang dilaksanakan

di Kota Medan. Di bawah kepemimpinannya penanganan sampah kini semakin terukur. Bobby Nasution selalu memiliki tekad dalam menyelesaikan persoalan sampah yang saat ini masih dilakukan dengan sistem *open dumping* yang di mana sampah hanya dibuang saja di tempat pembuangan sampah, terutama pada wilayah TPA Terjun. Salah satu kegiatan yang dilakukan Bobby, yakni menggunakan teknologi Alfimer untuk mengatasi sampah di Kota Medan agar Kota Medan bisa bebas dari sampah yang menumpuk.

### ***Diagnose Cause***

#### **(Memperkirakan Penyebab Masalah)**

Kota Medan sempat menjadi sebagai Kota Terkotor pada Tahun 2019 akibat permasalahan sampah. Oleh karena itu Bobby Nasution dalam penanganan sampah menjadi perhatian serius, penanganan sampah yang dilakukannya menjadi salah satu program terpenting yang harus segera diselesaikan dengan waktu cepat.

### ***Make Moral Judgment***

#### **(Membuat Pilihan Moral)**

Dengan adanya program yang dilakukan Bobby kegiatan penanganan sampah di Kota Medan akan semakin terukur. Melalui sistem dengan menggunakan teknologi ALFIMER, baik sampah yang terbaru maupun lama akan diolah menjadi pupuk yang banyak fungsi dan kegunaannya dan bisa diolah menjadi cairan disinfektan yang bermanfaat untuk membunuh kuman. Hasil dari pengelolaan sampah tersebut, telah diberikan kepada Kabupaten di Kota Medan.

### ***Treatment Recommendations***

#### **(Menekankan Penyelesaian)**

Penanganan sampah di Kota Medan yang dikerjakan oleh Bobby Nasution berserta



anggotanya mendapat dukungan dan apresiasi dari banyak masyarakat khususnya di Kota Medan, salah satunya Dosen dari Fakultas FISIP Politik Dr. Hatta Ridho, S.Sos. MS. Hatta yang menilai kegiatan penanganan sampah yang dikerjakan Bobby adalah sebuah penanganan yang sangat bagus untuk persoalan sampah. Lalu, Hatta mengharapkan dengan kegiatan penanganan sampah harus dibarengi dengan sebuah pendekatan dengan masyarakat antar daerah. Tidak hanya gebrakan tentang penanganan sampah saja yang dilakukan, Bobby juga melakukan berbagai jenis kegiatan lain yaitu anti pungutan liar maupun selalu mendengar keluhan masyarakat dan meresponsnya dengan cepat demi kebaikan bersama.

Setelah melakukan beberapa analisis di dua media tersebut, peneliti menganalisis temuan dari empat aspek *framing* milik Robert Entman di media *Liputan 6*, dan *Medanposonline.com* dapat disimpulkan bahwa media liputan 6 memberitakan progres tentang teknologi Alfimer asal Singapura sangat menjanjikan untuk membantu persoalan sampah yang terjadi di Kota Medan. Sedangkan dari *Medanposonline.com* menjelaskan pemberitaan yang mengarah pada keseriusan terhadap penanganan sampah yang dijalankan oleh Bobby Nasution menunjukkan progres yang baik. Bobby menggunakan sistem bio teknologi untuk mengatasi persoalan sampah di Kota Medan. Dapat dilihat setelah melakukan analisis terhadap pemberitaan tersebut berdasarkan temuan dari empat elemen menggunakan teori analisis Robert Entman di media *online Liputan 6* dan *Medanposonline.com*, dapat disimpulkan bahwa cara membingkai sebuah berita dari kedua media *online* tersebut berbeda.

## SIMPULAN

Analisis *framing* dari Robert Entman mempunyai empat aspek yang harus dianalisis antara lain *Define Problem* (pendefinisian masalah), *Diagnose Cause* (memperkirakan penyebab masalah), *Make Moral Judgment* (membuat pilihan moral), *Treatment Recommendations* (menekankan penyelesaian). Setelah melalui beberapa analisis pada pemberitaan di dua media *online* yakni *Liputan 6* dan *Medanposonline.com* berdasarkan hasil peneliti menganalisis *framing* dalam penelitian ini, maka dapat terlihat peran media sangat penting untuk menyampaikan informasi kepada khalayak. Hasil peneliti menunjukkan analisis media *Liputan 6* dan *Medanposonline.com* memberikan informasi tentang penanganan persoalan sampah. Pada *Liputan 6* pemberitaan mengenai progres dari sistem bio teknologi yaitu Alfimer yang berasal dari Singapura, sedangkan dalam pemberitaan media *Medanposonline.com* memberitakan progres dari Bobby Nasution sebagai Wali Kota Medan dalam penanganan atasi persoalan sampah. Dari analisis penelitian di atas memberitahu bagaimana media mengonstruksi makna dengan setiap elemen-elemen beritanya. Dengan adanya penelitian ini diharapkan media mampu menyampaikan konten berita yang positif bukan hanya soal kontroversial saja. Berita berupa penanganan sampah mungkin akan dicontoh oleh pemimpin-pemimpin daerah yang ada di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ana Maria Sarmiento Gaio, M. C. (2015). Analisis Framing Robert Entman Pada Pemberitaan Konflik KPK VS Porli di Vivanews.co.id dan *Detiknews*.



- com. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, 5.
- Huda, N. (2019). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Hoax Ratna Sarumpaet Di Detik.com Rentang Waktu 3-31 Oktober 2018. *media komunikasi*, 92.
- Intan Leliana, H. P. (2021). Analisis Framing Model Robert Entman Tentang Pemberitaan Kasus Korupsi Bansos Julian Batubara di *Kompas.com* dan *BBC Indonesia.com*. *Humaniora dan Sosial*, 8.
- Ira Dwi Mayangsari, S. M. (2016). Analisis Framing Robert N. Entman Atas Pemberitaan Reklamasi Teluk Jakarta Di Majalah Tempo. *e-Proceeding of Management*, 9.
- Liputan6.com. (2021, Juli 04). *Liputan 6*. Juli 04, 2021, from *Liputan 6*: <https://www.liputan6.com/news/read/4598367/bobby-nasution-tunjukkan-keseriusan-atasi-persoalan-sampah-di-kota-medan>
- Warisan, R. (2021, Juli 09). *Medan Pos*. Retrieved Juli 09, 2021, from *Medan posonline.com*: <https://medanposonline.com/sumatera-utara/medan/di-bawah-kepimpinan-bobby-nasution-penanganan-sampah-di-medan-semakin-terukur/>
-

